

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di MTs NU Nurul Huda Kudus tentang “Analisis Strategi Guru Dalam Mengukur Kefasihan Membaca al-Qur’an Siswa Yang Berlatar Belakang Non TPQ Melalui Instrumen Penilaian Aspek Keterampilan *Rating Scale* Pada Pembelajaran al-Qur’an Hadits di MTs NU Nurul Huda Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018” dan menganalisa data penelitian, maka akhir dari pembahasan ini penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam mengukur kefasihan membaca al-Qur’an siswa yang berlatar belakang non TPQ pada pembelajaran al-Qur’an Hadits di MTs NU Nurul Huda Kudus

Dalam masalah evaluasi, guru mata pelajaran al-Qur’an Hadits di MTs NU Nurul Huda Kudus tidak hanya mengukur berdasarkan pengetahuan atau daya pikir siswa saja, tetapi juga *skill* (keterampilan) yang siswa miliki. Karena hal itu akan membuktikan sejauh mana siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan oleh guru, bila penilaian hanya berdasarkan hasil ulangan tertulis saja, maka guru tidak dapat mengetahui apakah siswa dapat mengaplikasikan materi tersebut ke dalam kehidupannya atau malah hanya sebagai angin lalu saja. Maka dari itu disetiap kali proses pembelajaran yang beralokasi 80 menit, guru memberikan praktik untuk membaca al-Qur’an. Sehingga guru al-Qur’an Hadits mempunyai strategi menggunakan *rating scale* dengan tujuan untuk mengukur kefasihan membaca al-Qur’an siswa dan mengukur pemahaman siswa setelah mempelajari penerapan tajwid dalam al-Qur’an.

2. Proses pelaksanaan penilaian aspek keterampilan *rating scale* pada pembelajaran al-Qur’an Hadits di MTs NU Nurul Huda Kudus

Pelaksanaan penilaian aspek keterampilan *rating scale* pada pembelajaran al-Qur’an Hadits di MTs NU Nurul Huda Kudus

dilaksanakan setelah selesai pembelajaran berlangsung, adapun alokasi waktu yang digunakan yakni 40 menit, dalam pelaksanaannya siswa diminta maju dan praktik membaca ayat al-Qur'an satu-satu dimeja guru dengan disimak oleh guru dan guru langsung menilai dari pengamatan yang langsung dilakukan, masing-masing siswa yang maju membaca al-Qur'an dikasih durasi kurang lebih 2 menit. Selain diminta maju satu-satu, guru juga mempunyai strategi lain yaitu dengan penilaian antar teman.

3. Hasil Penilaian aspek keterampilan *rating scale* pada pembelajaran al-Qur'an Hadits di MTs NU Nurul Huda Kudus

Hasil penilaian psikomotorik siswa dalam praktek membaca al-Qur'an siswa yang berlatar belakang non TPQ pada pembelajaran al-Qur'an Hadits di kelas VIID MTs NU Nurul Huda Kudus terdapat hampir sebagian siswa kurang baik dalam membaca al-Qur'an, hal ini terlihat dari hasil persentase yang didapatkan peneliti adalah 41%. Dari 22 siswa terdapat 9 siswa yang dikatakan kurang fasih dalam hal membaca al-Qur'an karena ketika diminta untuk praktek membaca al-Qur'an dari segi kelancaran, panjang pendek ketika melafalkan al-Qur'an, makhrajnya yang dibunyikan dan penerapan tajwid dalam membacanya dikatakan masih kurang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MTs NU Nurul Huda Kudus

Untuk meningkatkan mutu lembaga yang dipimpinnya agar MTs NU Nurul Huda Kudus mampu menjadi madrasah yang mencetak output berkualitas baik dibidang akademik maupun non akademik.

2. Bagi Guru al-Qur'an Hadits

- a. Guru al-Qur'an Hadits senantiasa melakukan pengembangan instrumen penilaian *rating scale* pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits secara kontinyu.
- b. Guru al-Qur'an Hadits supaya lebih meningkatkan kualitas pembelajaran tajwid baik secara teori maupun praktik, agar siswa semakin meningkat dalam membaca al-Qur'an.
- c. Guru al-Qur'an Hadits diharapkan dapat memilih metode dan media yang variatif dan kreatif dalam mencoba ide baru agar proses pembelajaran berhasil dengan baik dan tidak membosankan.

C. Penutup

Sebagai penutup dari akhir penulisan skripsi ini, penulis merasa bersyukur kepada Allah SWT atas *hidayah* dan *inayah*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang diperuntukkan sebagai persyaratan guna mendapat gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu demi suksesnya skripsi ini.

Meskipun telah berupaya semaksimal mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kelemahan atau pun kekurangan, karena bagaimanapun juga penulis hanyalah manusia biasa yang jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan, demi kebaikan skripsi ini. Dengan penuh harapan, semoga skripsi ini diridloi oleh Allah SWT., dan menjadi amal saleh bagi penulis, serta bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin*.